

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hadirnya internet ke dalam kehidupan masa kini membuat siapa pun bisa mengaksesnya untuk mendapatkan informasi terbaru karena teknologi informasi pun ikut berkembang. Karena banyaknya fasilitas yang disediakan oleh internet, sehingga memberikan cara baru dalam gaya hidup salah satunya ialah berbelanja. *Online shop* merupakan suatu proses pembelian barang atau jasa yang adanya karena kehadiran internet. Internet merupakan jaringan komputer yang pertama kali dibentuk tahun 1969 di Amerika Serikat oleh Departemen Pertahanan.

Dengan hadirnya internet para pedagang telah berusaha membuat toko *online* dan menjual produk kepada mereka yang sering menjelajahi dunia maya (internet). Kehadiran *online shop* pada saat ini yang digunakan untuk inovasi berbelanja yang mudah dan praktis. Masyarakat menjadikan *online shop* sebagai cara berbelanja atau kebiasaan berbelanja yang dilakukan untuk membeli suatu barang, makanan, buku dan lainnya. *Online shop* menjadi sesuatu yang selalu dilakukan untuk berbelanja dan menjadikan sebagian gaya hidup mereka untuk memenuhi kebutuhan. Perkembangan manusia dipicu oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terus mengalami peningkatan dari masa ke masa. Semakin banyaknya kebutuhan hidup manusia, semakin banyak pula peningkatan gaya hidup.

Gaya hidup merupakan cara-cara terpolada dalam menginvestasikan aspek-aspek tertentu kehidupan sehari-hari dengan nilai sosial atau simbolik, tapi ini juga berarti bahwa gaya hidup adalah cara bermain dengan identitas, atau dengan kata lain, gaya hidup adalah suatu cara terpolada dalam pergaulan, pemahaman, atau

penghargaan artefak-artefak budaya material untuk mengasosiasikan permainan kriteria status dalam konteks yang tidak diketahui namanya. Dalam penelitian ini, terdapatnya gaya hidup semua informan berbeda-beda karena mereka berbelanja *online* disaat membeli barang kebutuhan mereka pun berbeda-beda.

Informan mengungkapkan bahwa fenomena *online shop* merupakan perkembangan pesat cara berbelanja yang praktis dan hemat waktu. Serta ada bagus dan tidaknya tetapi informan tetap berbelanja *online* tetapi lebih teliti lagi melihat dan memilih toko *online* nya. Kalau untuk berapa kali informan berbelanja pastinya berbeda-beda. Ada yang memang karena butuh suatu barang dan ada juga yang hanya tertarik di saat melihat toko *online* dan ada barang yang menurutnya bagus langsung dipesan tanpa memikirkan akan kah nanti akan digunakan atau tidaknya.

Informan mengetahui tentang *online shop* ada yang tahu dengan sendirinya, ada juga yang tahu dari teman karena keenakan mereka ikut-ikutan untuk belanja lagi di toko *online*. Ada juga yang awalnya hanya melihat iklan di internet dan iseng buat melihat dan coba untuk membeli *online*. Ada informan yang merasa kecewa saat barangnya datang karena agak berbeda dari foto yang ia lihat. Tetapi informan tidak kapok hanya saja berusaha lebih teliti memilih toko *online* yang temannya juga berbelanja disana. Dengan adanya informan yang hanya melihat sesaat padahal ia tidak membutuhkan barang itu dan saat barang datang informan malah tidak menggunakannya hanya memakai sekali saja itu merupakan perilaku konsumtif, memesan tanpa memikirkan akan kah benar-benar butuh atau hanya keinginan sesaat saja.

Dengan seringnya informan berbelanja *online* atau membeli barang-barang kebutuhannya di *online shop* ini menandakan informan menjadikan *online shop*

sebagai gaya hidupnya. Karena informan menjadikan berbelanja di *online shop* suatu kegiatan yang dilakukan dalam kehidupannya dan menjadikan sebagian dari dirinya. Untuk memenuhi gaya hidupnya berbelanja *online* informan tidak keberatan dengan uang yang dikeluarkan untuk berbelanja *online* yang cenderung sering dilakukan.

B. Saran

Penelitian mengenai gaya hidup *online shop* pada mahasiswa, umumnya di Sumatera Barat masih sedikit dilakukan. Oleh karena itu peneliti berharap adanya yang melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama atau fokusnya saja yang dibedakan. Karena dengan berkembangnya teknologi maka cara berbelanja pun sekarang sudah lebih praktis dan hemat waktu. Walaupun ada kelebihan dan kekurangan dari berbelanja *online* tapi setidaknya dengan zaman yang semakin *modern* cara berbelanja pun mengalami perubahan. Dan salah satunya mahasiswa yang segogya nya belajar dan menuntut ilmu di kampus, tetapi mereka dengan bertemunya dengan teman-teman di kampus yang pastinya memiliki gaya yang lebih keren dan *up to date*. Jadi mereka pun berlomba-lomba memperhatikan penampilan mereka.

Pada saat mereka berkumpul dan saling membicarakan toko *online* pun membuat mereka ingin mencoba dan mulai membeli barang-barang kebutuhan mereka disana sehingga menjadikan gaya hidup *online shop*.